



# **PEDOMAN PEMBELAJARAN POLITEKNIK NEGERI PADANG**



**PUSAT PENINGKATAN DAN PEGEMBANGAN  
AKTIVITAS INSTRUKSIONAL (P3AI)  
2018**

**KEPUTUSAN**  
**KUASA PENGGUNA ANGGARAN POLITEKNIK NEGERI PADANG**  
**Nomor: 2863/PL9/OT/2018**

**Tentang**  
**PEDOMAN PEMBELAJARAN**  
**POLITEKNIK NEGERI PADANG**

---

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Pembelajaran di lingkungan Politeknik Negeri Padang diperlukan dokumen Pedoman Pembelajaran.  
b. Bahwa berdasarkan Sub a diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Tinggi Nasional  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012: Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005: Guru dan Dosen  
4. PP No. 32 Tahun 2013: Tentang Standar Nasional Pendidikan  
5. PP No. 4 Tahun 2014: Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan  
6. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;  
7. Permenristekdikti No. 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi  
8. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
9. Keputusan Menristekdikti No. 478/M/KPT.KP/2017 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Padang Periode Tahun 2017-2021

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**Pertama** : Keputusan Direktur Politeknik Negeri Padang tentang Pedoman Pembelajaran menjadi dokumen yang sah dan dilegalkan di lingkungan Politeknik Negeri Padang.
- Kedua** : Dokumen Pedoman Pembelajaran yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Politeknik Negeri Padang dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Pembelajaran.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Padang  
Pada tanggal : 16 April 2018  
Kuasa Pengguna Anggaran



**SURFA YONDRI**  
NIP. 197006091999031003

## **KATA PENGANTAR**

Proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Dosen sebagai seorang desainer pembelajaran memegang peranan penting dalam merancang desain pembelajaran sehingga terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dan memiliki peran vital dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dosen melakukan berbagai aktifitas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran, seperti merumuskan bahan ajar, memilih strategi, media dan alat pembelajaran serta merancang alat evaluasi. Dengan kesadaran dan keinginan dari Dosen untuk merancang desain pembelajaran yang berkualitas, diharapkan proses pembelajaran akan berlangsung secara menyenangkan, menarik, dan tentu saja berorientasi pada tujuan umum yang ingin dicapai. Dampaknya, secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pedoman ini disusun untuk membantu dosen dalam membuat pembelajaran menjadi lebih terstruktur. Walaupun dalam pedoman ini masih belum sempurna, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Kami P3AI selaku tim penyusun berharap semoga pedoman ini bermanfaat dan diterapkan oleh seluruh dosen Politeknik Negeri Padang. Terima kasih.

Tim Penyusun

P3AI

## DAFTAR ISI

SK DIREKTUR.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PROSES PEMBELAJARAN.....	2
2.1 Umum.....	2
2.2 Desain Pembelajaran.....	2
2.3. Karakteristik Proses Pembelajaran.....	3
BAB III STANDAR MUTU PEMBELAJARAN.....	5
3.1. Perencanaan Proses Pembelajaran.....	5
3.2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	6
3.3. Penilaian Pembelajaran.....	8
3.4. Monitoring Pembelajaran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## BAB. I PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hakikat membelajarkan (atau hakikat mengajar) adalah membantu mahasiswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara belajar bagaimana belajar (Joice & Weil, 2001)

Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreatifitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotorik yang sesuai dengan bidang keahliannya. Politeknik Negeri Padang (PNP) sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui visi dan misinya.

**Tujuan penyusunan pedoman proses pembelajaran** adalah sebagai berikut:

1. **Pedoman** bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan **pembelajaran**, dan memperbaiki **proses pembelajaran** secara terus-menerus
2. Pedoman bagi pimpinan perguruan tinggi dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen
3. Untuk menentukan tolok ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran bagi dosen dan program studi

## BAB. II PROSES PEMBELAJARAN

### 2.1 Umum

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal (Gagne dan Briggs, 1979). Berdasarkan SN Dikti pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

### 2.2 Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran sebagai proses menurut Syaiful Sagala (2005:136) adalah pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang dianut dalam kurikulum yang digunakan.

Komponen utama dari desain pembelajaran adalah:

1. Tujuan Pembelajaran (umum dan khusus) Adalah penjabaran kompetensi yang akan dikuasai oleh pembelajar.
2. Pembelajar (pihak yang menjadi fokus) yang perlu diketahui meliputi, karakteristik mereka, kemampuan awal dan pra syarat.
3. Analisis Pembelajaran, merupakan proses menganalisis topik atau materi yang akan dipelajari
4. Strategi Pembelajaran, dapat dilakukan secara makro dalam kurun satu tahun atau mikro dalam kurun satu kegiatan belajar mengajar. Bahan Ajar, adalah format materi yang akan diberikan kepada pembelajar
5. Penilaian Belajar, tentang pengukuran kemampuan atau kompetensi yang sudah dikuasai atau belum.

### **2.3. Karakteristik Proses Pembelajaran**

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. Interaktif yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik yaitu proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

9. Berpusat pada mahasiswa yaitu capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.



## BAB. III STANDAR MUTU PEMBELAJARAN

Standar Mutu Pembelajaran merupakan ukuran kualitas terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

### 3.1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS).

Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat :

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- e) Metode pembelajaran
- f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian
- i) Daftar referensi yang digunakan.

Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (contoh RPS dapat dilihat pada lampiran 1).

RPS dilengkapi dengan kontrak perkuliahan yang ditandatangani oleh dosen, mahasiswa, dan diketahui oleh Ketua Jurusan

### 3.2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Pelaksanaan proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Sedangkan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

- Metode, Bentuk dan Media Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah berupa metode *Student Center Learning* (SCL) meliputi :

- a) Diskusi kelompok
- b) Simulasi
- c) Studi kasus
- d) Pembelajaran kolaboratif
- e) Pembelajaran kooperatif
- f) Pembelajaran berbasis proyek
- g) pembelajaran berbasis masalah
- h) Metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan .

Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

Bentuk pembelajaran dapat berupa :

- a) Kuliah
- b) Responsi dan tutorial
- c) Seminar
- d) Praktikum, praktik studio, praktik bengkel
- e) Praktik Kerja Lapangan/magang

Bentuk pembelajaran suatu mata kuliah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan program studi yang dilengkapi dengan bahan ajar (*handout/modul/penuntun praktikum*) dan buku referensi yang mutakhir serta pedoman keselamatan kerja, yang dapat dilakukan dalam bentuk perkuliahan tatap muka ataupun *blended learning* (gabungan antara tatap muka dengan *e-learning*)

Bagi mahasiswa program diploma empat, bentuk pembelajaran ditambah berupa :

- Penelitian/perancangan/pengembangan, di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain :

- a) Buku cetak
- b) Papan tulis
- c) Media audio visual dengan laptop dan LCD projector
- d) Objek fisik seperti model, specimen atau sampel
- e) Multimedia yang diidentikan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer

### 3.3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian atau evaluasi pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran. Proses evaluasi pembelajaran sesuai dengan kriteria, indikator dan bobot penilaian pada RPS dan Peraturan Akademik PNP

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup :

- ***Prinsip penilaian***

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a) Edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
  1. memperbaiki perencanaan dan cara belajar
  2. meraih capaian pembelajaran
- b) Otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinamungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d) Akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e) Transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

- ***Teknik dan instrumen penilaian***

- a) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b) Penilaian untuk mata kuliah praktik/praktikum/studio diambil dari hasil penilaian pelaksanaan kerja/praktikum/studio, hasil-hasil praktik/

praktikum/studio maupun ujian lainnya, yang besarnya ditentukan oleh tim pengajar mata kuliah yang bersangkutan dan instrumen penilaiannya terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain yang disusun dan disahkan oleh jurusan.

- c) Bobot dari instrumen penilaian yang digunakan di PNP adalah penilaian sikap maksimal 10%, tugas minimal 20% dan kompetensi maksimal 70 % dari total penilaian.
- d) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- e) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian
- f) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

● ***Mekanisme dan prosedur penilaian***

Mekanisme penilaian terdiri atas :

- a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan RPS
- b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap teknik dan instrumen dan bobot penilaian
- c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa
- d) mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan

Prosedur penilaian mulai dari tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

- *Pelaksanaan penilaian*

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS dan dilakukan oleh :

- a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu
- b) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
- c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan

Setiap dosen bertanggung jawab untuk melaksanakan penilaian pembelajaran (input penilaian pada portal Sistem Informasi Akademik/SIAKAD PNP), yang pelaksanaannya di pantau oleh Ketua Program Studi.

### **3.4. Monitoring Pembelajaran**

Monitoring proses pembelajaran adalah kegiatan yang menyertakan proses pengumpulan, pencatatan, penganalisisan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Monitoring tersebut dilakukan pada tahap : perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Unit pengelola program studi yang melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Proses monitoring pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh koordinator program studi di PNP minimal tiga kali setiap semester.

Monitoring pembelajaran yang dilakukan oleh program studi adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan monitoring pembelajaran pada setiap mata kuliah pada semester yang bersangkutan
- b) Melakukan proses evaluasi ketercapaian mutu berdasarkan realisasi dari pelaksanaan proses pembelajaran dari kesesuaian jurnal perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester masing-masing mata kuliah,

sehingga dapat diketahui apakah sasaran mutu sudah terpenuhi atau belum.

- c) Membuat laporan rekap perkuliahan masing-masing dosen dan kehadiran mahasiswa secara berkala dalam satu semester
- d) Melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka penilaian kinerja dosen serta sarana pembelajaran (pengisian kuisioner pembelajaran oleh mahasiswa)
- e) Memantau dan merekap penilaian mata kuliah yang dilakukan dosen melalui portal SIAKAD
- f) Memantau dan mengumpulkan laporan proses pembimbingan mahasiswa oleh Penasehat Akademik (PA)
- g) Memantau proses pelaksanaan mata kuliah PKL/Magang/Pra Proyek dan Tugas Akhir (TA) mulai dari proses pembimbingan, seminar atau sidang.

Seluruh proses pembelajaran ini juga akan dievaluasi oleh Auditor Mutu Internal (AMI) Politeknik yang dilaksanakan pada pekan ke 3 setiap semesternya, sebagai bagian dari proses penjaminan mutu secara institusi sesuai standar mutu pendidikan. Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) proses pembelajaran disusun oleh Tim Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Negeri Padang.

Kriterian instrumen audit oleh AMI PNP terhadap pembelajaran meliputi :

- a) Kesesuaian kegiatan akademik prodi dengan kalender akademik PNP
- b) Beban Mengajar Dosen
- c) Jadwal Perkuliahan
- d) Media Pengajaran
  - Setiap dosen menyampaikan perkuliahan melalui media elektronik (Jaringan internet, Proyektor), papan tulis, dan atau alat peraga (Sampel ke salah satu matakuliah)
  - Dosen menggunakan media E-Learning/ blended learning dalam proses pembelajaran (Bukti : Akun, Nama Web, modul)

- e) Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi Pembelajaran
  - Kesesuaian jurnal perkuliahan dengan RPS
  - Pemantauan pembelajaran dilaksanakan secara berkala oleh ketua jurusan/program studi, dibuktikan dengan: 1) surat pemberitahuan kehadiran, 2) rekap kehadiran dosen dan mahasiswa, 3) rekaman sidak lapangan oleh tim gugus kendali mutu (GKM) PNP
  - Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala oleh ketua jurusan/program studi, dibuktikan dengan: 1) SP mahasiswa, 2) surat pemberitahuan dosen 3) surat/notulensi tindakan dosen bermasalah, 4) surat/notulensi staf akademik bermasalah
- f) Sistem penilaian yang dilakukan pada matakuliah sesuai dengan bobot penilaian dalam Peraturan akademik
- g) Pembimbingan Mahasiswa
  - Ada bukti rekaman pembimbingan PA
  - Ada bukti rekaman pembimbingan PKL/TA
- h) Evaluasi
  - Ada evaluasi untuk proses pembelajaran. Bukti: 1) SK panitia Ujian Akhir Semester (UAS), 2) Soal UTS 3) Soal UAS
  - Ada mekanisme pelaksanaan evaluasi PKL/TA

Hasil AMI pada proses pembelajaran ini, dapat diperoleh data apakah standar mutu terhadap proses pembelajaran sudah dilaksanakan dan tercapai atau belum. Sehingga berdasarkan hasil audit tersebut, dapat ditindaklanjuti untuk melakukan tindakan perbaikan dalam rangka mencapai mutu pembelajaran yang telah ditetapkan. Bukti perekaman dan dokumentasi mutu ini dibawa pada rapat tinjauan manajemen yang dilakukan secara bertingkat dari tingkat program studi dan dilanjutkan pada tingkat jurusan dan terakhir pada tingkat PNP. Pada rapat tinjauan manajemen tersebut dibahas hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tinjauan dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu dan rekomendasi untuk peningkatan.




## DAFTAR PUSTAKA

- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1980. *Models of Teaching (Second Edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc
- Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen. Jakarta.
- R.M, Gagne dan Briggs, L.J. 1979. *Principles Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Wiston
- Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Jakarta.

LAMPIRAN

1. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER


No.4/PL9.22/PP/2020

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI PADANG PUSAT PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN AKTIVITAS INSTRUKSIONAL (P3AI)</b>				
	<b>FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>				
<b>JURUSAN: ..... PROGRAM STUDI : .....</b>					
	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Semester</b>	<b>SKS</b>	<b>Kode MK</b>	<b>Tanggal Penyusunan</b>
<b>OTORISASI</b>	PENGEMBANG RPS :		KOORDINATOR PROGRAM STUDI :		KETUA JURUSAN :
	<i>(tanda tangan)</i>		<i>(tanda tangan)</i>		<i>(tanda tangan)</i>
	<i>Nama terang</i>		<i>Nama terang</i>		<i>Nama terang</i>
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN ( CP )</b>	CPL-PRODI (CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI) YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH :				
	1. SIKAP				
	2. PENGUASAAN PENGETAHUAN				
	3. KETERAMPILAN KHUSUS				
	4. KETERAMPILAN UMUM				
	CPMK (CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH) :				
	1. CPMK1				
2. CPMK2					

	3. CPMK3	
	4. CPMK4	
	5. CPMK5	
<b>DESKRIPSI MATA KULIAH</b>		
<b>BAHAN KAJIAN/MATERI</b>		
<b>PUSTAKA</b>	UTAMA	
	PENDUKUNG	
<b>TEAM TEACHING</b>	1.	3.
	2.	4.

Minggu ke-	Kemampuan Yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian		
					Teknik	Indikator	Bobot (%)

## 2. KONTRAK PEMBELAJARAN

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</p> <p><b>POLITEKNIK NEGERI PADANG</b></p> <p><b>PUSAT PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN AKTIVITAS INSTRUKSIONAL (P3AI)</b></p>
<b>FORMULIR</b>	
<b>KONTRAK PEMBELAJARAN SEMESTER ..... TA .....</b> <b>JURUSAN ..... PROGRAM STUDI .....</b>	

Mata Kuliah : .....

Kode Mata Kuliah / SKS : .....

Dosen : .....

Kelas : .....

Deskripsi Singkat Mata Kuliah : .....

Capaian Pembelajaran : .....

Komponen Penilaian : .....

Persyaratan ujian dan keberhasilan studi : .....

Aturan dan persyaratan lainnya : .....

Bacaan wajib : .....

Dosen pengasuh : .....

Materi Perkuliahan :

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Sub-Sub Pokok Bahasan	Referensi

Padang, .....  
Pengajar,

Wakil Mahasiswa,

Nama Dosen  
NIP. Dosen

Nama Mahasiswa  
No. BP Mahasiswa

Mengetahui,

Ketua Jurusan .....


.....  
NIP. Ketua Jurusan

Kontrak Pengajaran ini dibuat Rangkap 3 (tiga) :

1. 1 (satu) Rangkap untuk Arsip Jurusan.
2. 1 (satu) Rangkap untuk Mahasiswa (Ketua Kelas).
3. 1 (satu) Rangkap untuk Dosen yang bersangkutan.

### 3. ABSEN PERKULIAHAN

No. 2/PL9.22/PP/2020

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
	POLITEKNIK NEGERI PADANG
PUSAT PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN AKTIVITAS INSTRUKSIONAL (P3AI)	
FORMULIR	
DAFTAR HADIR MAHASISWA	
JURUSAN ..... PROGRAM STUDI .....	

HARI/TANGGAL : ..... KELAS : .....


MINGGU KE : ..... TAHUN AKADEMIK : .....

No	No. BP	Nama Mahasiswa	Paraf Jam Ke											Ket
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
....														

Jam Ke/Ruang	Mata Kuliah	Dosen		Teknisi*	
		Nama	Tanda Tangan	Nama	Tanda Tangan
	Direkap oleh : Adm Jurusan	Diperiksa Oleh : Kaprodi/Sekjur		Disetujui Oleh : Ketua Jurusan	
Tanggal					
Nama					
Tanda Tangan					

4. JURNAL PERKULIAHAN

No. 5/PL9.22/PP/2020

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN <b>POLITEKNIK NEGERI PADANG</b> <b>PUSAT PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN AKTIVITAS INSTRUKSIONAL (P3AI)</b>
<b>FORMULIR</b>	
<b>JURNAL PERKULIAHAN</b>	
<b>JURUSAN :</b> ..... <b>PRODI :</b> .....	

DOSEN : ..... MATA KULIAH : ..... SEMESTER : GANJIL- GENAP  
 KELAS : ..... SKS : ..... TAHUN AKADEMIK : ...../ .....

TATAP MUKA KE	PADA		MATERI PEMBELAJARAN	HAND OUT*	METODE PEMBELAJARAN	TUGAS		JUMLAH MAHASISWA			TANDA TANGAN	
	HARI/TGL	JAM				TERTULIS	KUIS	TERDAFTAR	HADIR	ABSEN	MHS	DOSEN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1												
2												
dst												

Kesesuaian Materi Pembelajaran Dengan RPS		Dibuat Dosen Yang Bersangkutan		Diperiksa Koordinator Program Studi	
Materi (%)		Tanggal		Tanggal	
		N a m a		N a m a	
Waktu Pelaksanaan (%)		Tanda Tangan		Tanda Tangan	
Rata-Rata (%)					